



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 27 Februari 2025

Halaman: 5

► PRODUKSI PERTANIAN

Petani Jogja Dukung Pemenuhan Gizi Masyarakat

UMBULHARJO—Kota Jogja memiliki lahan terbatas untuk produksi pertanian. Meski demikian, masyarakat tetap didorong untuk memproduksi sayur dan ikan untuk mendukung pemenuhan gizi yang secara nasional dicanangkan dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Kepala Dinas Pertanian Kota Jogja, Sukidi, menjelaskan sektor pertanian dalam program MBG dilibatkan untuk keamanan pangan dan pemenuhan bahan pangan. "Kami memiliki 288 kelompok tani dan 130 pelaku utama perikanan," ujarnya, Rabu (26/2).

Dengan lahan di Kota Jogja yang terbatas, produksi pertanian tidak bisa memenuhi jumlah yang dibutuhkan. Kebanyakan produksi pertanian pun komoditasnya sayuran, bukan tanaman pangan seperti, jagung dan sebagainya. "Kota Jogja hanya memiliki 37,07 hektare sawah. Kalau ditanami padi dengan produktivitas enam ton per hektare per sekali tanam, dengan luas 37,07 hektare hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan empat hari saja," katanya.

Adapun sistem pertanian yang diterapkan di Kota Jogja secara umum yakni pertanian ornamental atau yang berorientasi pada nilai estetika tinggi. Pertanian ornamental berorientasi pada peningkatan kesejahteraan petani.

Berorientasi pada nilai-nilai hobbies. Tanaman yang memang mudah perawatan dan tidak memerlukan tempat luas. Contohnya kita memproduksi benih cabe, kita tanam di pot yang bagus. Tidak perlu ditunggu sampai berbuah, tapi orang bisa membeli berikut potnya," katanya.

Selain sayuran, komoditas yang diandalkan yakni perikanan. Sepanjang 2024, Kota Jogja berhasil memproduksi 50 ton ikan. "Tahun ini kami targetkan 52 ton. Kami berupaya dengan edukasi ke masyarakat, pendampingan intensif ke masyarakat," katanya.

Dari 130 kelompok perikanan, 80 kelompok merupakan pembudidaya ikan dan sisanya pengolahan dan pemasaran ikan. "Untuk produksinya kebanyakan lele. Karena memang masyarakat lebih banyak menginginkan ikan itu lele. Tapi juga ada gurameh," kata dia.

Dengan produksi yang terbatas, Dinas Pertanian tetap berupaya untuk dapat mendukung pemenuhan gizi di masyarakat. "Ketika tidak ada program MBG, kami juga aktif melakukan gerakan gemar makan ikan di sekolah-sekolah. Harapannya dapat memenuhi gizi terutama anak didik," katanya. (Luqas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005